

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah menjadi hal yang wajar bagi sebuah perusahaan dalam menerapkan dan menggunakan teknologi informasi yang dapat membantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan lebih efektif dalam melakukan pengelolaan data perusahaan. Teknologi informasi itu sendiri merupakan salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan analisis, pembuatan, penghapusan terhadap data dan informasi dalam jumlah yang banyak. Teknologi informasi dapat membantu kinerja perusahaan menjadi lebih optimal, dengan mengoptimasi proses yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, hal ini tentunya sangat berperan dalam merestrukturisasi peran manusia yang dapat melakukan perubahan terhadap beberapa proses secara bersamaan. Hal ini tentunya akan memperkuat penyajian informasi terhadap suatu proses yang dilakukan [1].

Dengan teknologi informasi, dapat memungkinkan perusahaan menentukan strategi bisnis perusahaan yang baru dengan mengelola data yang lebih baik. Dengan menerapkan teknologi informasi kedalam sebuah perusahaan, perlu diperhatikan cara dalam mengelolanya. Cara ini sendiri disebut dengan tata kelola teknologi yang merupakan metode dalam perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam meningkatkan strategi proses bisnis perusahaan [2]. Tata kelola teknologi informasi merupakan suatu prosedur yang terdiri atas kumpulan proses dalam perusahaan yang memiliki tujuan dalam memastikan tingkat kesesuaian implementasi teknologi informasi dalam perusahaan. Proses ini membantu perusahaan dalam menjembatani kesesuaian tindakan penerapan teknologi informasi dengan visi misi perusahaan yang ingin dicapai [3]. Dalam menentukan tingkat kapabilitas teknologi informasi suatu organisasi atau perusahaan, diperlukan melakukan evaluasi menggunakan *framework* yang dapat mengukur tingkat kapabilitas teknologi informasi.

Salah satu *Framework* yang dapat digunakan dalam mengukur tata kelola TI adalah COBIT. COBIT atau *Control Objectives for Information and Related Technology* yang merupakan panduan manajemen tata kelola TI yang dapat digunakan untuk menghubungkan kesenjangan risiko bisnis dengan kebutuhan perusahaan. COBIT sendiri terdapat beberapa versi, COBIT 4.1, COBIT 5.0, dan COBIT 2019 [4]. COBIT berfokus dalam melakukan pengukuran kinerja penggunaan dan pengoperasian TI kedalam proses bisnis suatu perusahaan [5].

Perusahaan yang mengandalkan teknologi informasi dalam menunjang proses bisnisnya adalah PT. Kompas Gramedia. PT. Kompas Gramedia merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada media dan penerbitan di Indonesia. PT. Kompas Gramedia sendiri sudah berdiri sejak tahun 1963. Dalam menjalankan proses bisnis yang saling terintegrasi, PT. Kompas Gramedia memanfaatkan ERP atau *Enterprise Resource Planning* yang diterapkan kedalam sebagian besar departemen untuk membantu proses bisnis dalam pencatatan *finance, purchasing, stock*, hingga *manufacture*. Penerapan ERP pada PT. Kompas Gramedia sendiri dijalankan oleh organisasi di dalam perusahaan yaitu CITIS atau *Corporate IT (Information Technology) / IS (Information System)* dalam tujuan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan informasi sistem kedalam proses bisnisnya. CITIS sendiri berdiri dibawah bagian *Functional Unit* yang langsung terhubung secara langsung ke PT. Kompas Gramedia itu sendiri.

Divisi *corporate solution* merupakan salah satu departemen yang terdapat pada CITIS yang sedang mengembangkan penggunaan teknologi informasi secara spesifik digunakan oleh departemen *accounting and finance*. Departemen *accounting and finance* mengelolah semua proses bisnis perusahaan terkait pencatatan keuangan, termasuk pemasukan, pengeluaran, pembelian, pengembalian barang yang menunjang kinerja perusahaan. Semua pencatatan dan pendataan keuangan tersebut dilakukan didalam sistem ERP sehingga dapat saling terhubung satu sama lain dengan departemen yang lain. Penggunaan sistem ERP menggunakan salah satu aplikasi ERP, yaitu SAP (*System Application and Product*) yang merupakan *software* atau perangkat lunak yang dapat memberikan dukungan

kepada perusahaan dalam melakukan operasional perusahaan menjadi lebih efektif [6]. SAP menunjang banyak modul ERP yang dapat digunakan perusahaan dan saling berkonfigurasi antar departemen dan divisi. Namun selama penggunaan sistem SAP, ditemukan kendala dalam pendanaan yang semakin meningkat karena *maintenance* atau biaya penanganan penggunaan sistem SAP memakan biaya yang cukup besar dalam mengoperasikan sistemnya. Hal ini yang membuat departemen CITIS, khususnya divisi *corporate solution* mengembangkan sistem ERP menggunakan aplikasi ERP Odoo sebagai solusi dari penggunaan biaya yang besar bagi departemen *accounting and finance*.

Odoo ERP merupakan perangkat lunak yang memiliki beberapa modul yang saling terintegrasi sehingga disebut *all-in-one* dan *open source* yang lebih mudah terhubung kedalam database [7]. Perpindahan dan penerapan sistem dari SAP ke Odoo yang baru menjadi hal yang masih baru bagi departemen PT. Kompas Gramedia yang lain. Penggunaan sistem yang masih awam menyebabkan beberapa kesulitan dan permasalahan baru pada PT. Kompas Gramedia, khususnya pada departemen *finance and accounting* kesulitan dalam menggunakan sistem yang baru.

Table 1.1. Permasalahan PT. Kompas Gramedia | Sumber: hasil interview

Masalah	Dampak
Kurangnya SDM dalam mengoperasikan sistem baru.	Kesulitan dalam mengoperasikan sistem, sehingga sedikit menghambat kinerja pihak <i>accounting</i> .
Kurangnya kesiapan data migrasi.	Terhambatnya dalam melakukan konfigurasi dengan sistem baru, serta mempengaruhi jadwal untuk peluncuran fitur baru / <i>go-live</i>
<i>Requirement</i> yang muncul dari <i>end-user</i> setelah fitur baru sudah <i>go-live</i> .	Pemantauan sistem terus bertambah serta pembuatan <i>report</i> terhambat.

Tabel 1.1. merupakan 3 permasalahan utama yang terjadi pada PT. Kompas Gramedia serta dampak yang terjadi pada departemen CITIS, khususnya divisi *corporate solution* dalam pengembangan sistem Odoo yang digunakan oleh departemen *accounting and finance*. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah

satu pihak PT. Kompas Gramedia, diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara operasional sistem yang baru dengan sumber daya manusia / pengetahuan *end-user* terhadap pengoperasian sistem. Hal ini mempengaruhi kinerja dari *end-user* divisi *finance and accounting* dalam menjalankan pekerjaannya. Konfigurasi dengan sistem baru juga menjadi terhambat akibat kesiapan data migrasi yang kurang, karena dari sisi pengguna belum dapat menyiapkan semua data yang diperlukan untuk migrasi ke sistem yang baru, sehingga jadwal dalam peluncuran sistem maupun fitur yang baru (*go-live*) menjadi terhambat. Penambahan keinginan dari *end-user* atau *requirement* yang terus bertambah bahkan setelah fitur sudah dirilis (*go-live*) yang menyebabkan pembuatan *report* yang terhambat dan pemantauan sistem yang terus bertambah. Ketiga permasalahan tersebut berfokus pada kurangnya pengetahuan dari sumber daya manusia perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang dialami PT. Kompas Gramedia, akan dilakukan pengukuran dan evaluasi terhadap kapabilitas tata kelola TI menggunakan *framework* COBIT, sehingga hasil dari evaluasi dapat digunakan perusahaan dalam menemukan solusi terhadap aktivitas yang perlu ditingkatkan dalam mencapai target perusahaan.

Salah satu *framework* yang dapat digunakan dalam melakukan evaluasi tata kelola TI yang dimiliki PT. Kompas Gramedia saat ini adalah COBIT 2019. COBIT 2019 adalah pengembangan dari versi COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) yang merupakan salah satu *framework* di dalam *IT Governance*. COBIT 2019 terdiri dari 5 domain utama yang menjadi tolak ukur suatu tata kelola teknologi informasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Domain utama itu yaitu, domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*), domain APO (*Align, Plan, and Organize*), domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*), dan domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) [8]. Penggunaan COBIT 2019 dilakukan dengan melakukan pengumpulan data terkait kondisi dan kebutuhan tata kelola TI pada perusahaan dalam mengevaluasi *capability level* IT perusahaan [9].

Kelima domain utama akan menjadi tolak ukur dalam menemukan *gap analysis* sehingga hasil evaluasi akan menghasilkan *capability level* terhadap tata

kelola teknik informasi perusahaan. COBIT 2019 menjadi pilihan *framework* yang memiliki komponen domain yang paling lengkap dalam mengukur tata kelola TI [10]. Penelitian ini akan melakukan evaluasi untuk mengetahui domain prioritas yang akan didapatkan melalui wawancara penilaian desain faktor COBIT 2019. Desain faktor bertujuan dalam melakukan pengukuran proses aktivitas TI perusahaan, sehingga dapat memberikan dan mendorong keberhasilan teknologi informasi pada perusahaan dalam mencapai targetnya [11]. Desain faktor akan menghasilkan domain dengan penilaian tertentu yang dapat dijadikan domain prioritas dalam penelitian ini. Penilaian desain faktor akan mengacu kepada permasalahan yang dialami PT. Kompas Gramedia. Selain itu, dilakukan pengukuran terhadap tata kelola teknologi informasi PT. Kompas Gramedia untuk mengetahui tingkat kapabilitas dan kemampuan perusahaan berdasarkan aktivitas dari masing-masing domain prioritas. Pengukuran ini dilakukan karena sebelumnya PT. Kompas Gramedia, khususnya pada divisi *corporate solution* belum pernah melakukan pengukuran secara spesifik menggunakan COBIT 2019. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk lebih meningkatkan tata kelola TI dalam mengatasi permasalahan pada divisi *corporate solution*, sehingga dapat lebih menunjang kegiatan proses bisnis yang dilakukan *end-user*, yaitu departemen *accounting and finance*. Hasil Penelitian ini akan berupa 3 jenis rekomendasi, rekomendasi perbaikan dari temuan, rekomendasi peningkatan level tingkat kapabilitas dari setiap domain prioritas, dan rekomendasi modul ERP yang sesuai dalam mengatasi permasalahan utama yang dialami perusahaan, serta bentuk sistem yang ditampilkan dalam bentuk *prototype*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Domain apa yang menjadi prioritas berdasarkan penilaian desain faktor sesuai dengan permasalahan yang dihadapi PT. Kompas Gramedia?
2. Bagaimana cara dalam mengukur tingkat kapabilitas pada PT. Kompas Gramedia dengan menggunakan COBIT 2019?

3. Bagaimana hasil rekomendasi perbaikan dan peningkatan tingkat kapabilitas, serta rekomendasi modul ERP yang sesuai untuk PT. Kompas Gramedia berdasarkan hasil evaluasi kapabilitas tata kelola teknologi informasinya?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus dalam menggunakan *framework* COBIT 2019 untuk melakukan evaluasi kapabilitas.
2. Penelitian ini berfokus pada perusahaan PT. Kompas Gramedia untuk melakukan evaluasi kapabilitas tata kelola teknologi informasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui domain yang menjadi prioritas bagi PT. Kompas Gramedia dari penilaian desain faktor yang sesuai dengan permasalahan PT. Kompas Gramedia.
2. Mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi perusahaan PT. Kompas Gramedia terhadap domain prioritas.
3. Memberikan rekomendasi peningkatan dan perbaikan terhadap tingkat kapabilitas TI, serta rekomendasi modul ERP yang sesuai untuk PT. Kompas Gramedia, serta bentuk *prototype* dari modul ERP.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui permasalahan dan kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada PT. Kompas Gramedia.
2. Rekomendasi yang dapat mengatasi permasalahan dalam tata kelola teknologi informasi PT. Kompas Gramedia.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan akan membahas latar belakang dilakukannya penelitian ini, penyebab atau rumusan dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, hingga tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II akan berisikan kajian teori mengenai topik yang mendukung penelitian ini, seperti jenis teori tools maupun *framework* yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III akan berisikan tahapan metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari penggunaan jenis *framework*, jenis variabel, metode penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab IV terdiri dari bentuk analisis terhadap permasalahan yang sebelumnya dibahas pada Bab I, melakukan analisis dengan menggunakan *framework* dan menemukan hasil dari analisis yang berupa evaluasi penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V terdiri dari kesimpulan yang mencakup seluruh awal penelitian, tahapan penelitian, hingga hasil akhir dari penelitian, serta saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini.

